BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman dahulu hingga sekarang ini, pendidikan menjadi elemen yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat. Sebagaimana dalam UUSPN pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan dipandang sebagai usaha sadar yang direncanakan atau terencana dalam merealisasikan sebuah suasana untuk belajar dalam melancarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa. Belajar disini menjadi poin utama dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hanafy (2014) menyebutkan bahwa belajar menurut Gagne diartikan sebagai perubahan kemampuan siswa karena adanya suatu proses dan tidak hanya terbatas pada pertumbuhan saja. Pembelajaran menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 diartikan sebagai suatu proses dari interaksi yang dilakukan antara siswa dan guru terhadap sumber belajar yang berlangsung dalam suatu kelas atau lingkungan tempat belajar. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru merencanakan pembelajaran dan memberikan materi atau mata pelajaran kepada siswa sesuai dengan jenjangnya. Pada siswa kelas tinggi, mata pelajaran dilaksanakan dengan dua cara, yaitu secara terpadu dan parsial. Salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri atau dilaksanakan secara parsial adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu tentang pola dan struktur, serta perubahan dan ruang atau disebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Ilmu matematika ini memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan bersifat universal. Matematika umumnya diajarkan secara parsial atau terpisah, untuk membantu siswa memperoleh pemahaman matematika secara mendalam. Hal ini disebabkan karena matematika memiliki objek-objek bersifat abstrak dan menjadi salah satu kesulitan bagi siswa untuk mempelajarinya. Terutama pada materi matematika untuk siswa di kelas tinggi yang menggunakan angka dan materi perhitungannya lebih rumit. Satu diantara banyak materi pembelajaran matematika yang menjadi kesulitan siswa di sekolah dasar adalah materi operasi hitung campuran bilangan bulat (Mandasari. Rosalina, 2021; Syavira. Novtiar, 2021). Karena itu, siswa perlu untuk

diberikan pembelajaran matematika secara mendalam untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Terutama pada hasil belajar atau nilai matematika siswa berbasis *HOTS* (*higher order thinking skill*) atau sering disebut sebagai kemampuan untuk berikir tingkat tinggi.

HOTS atau *higher order thinking skill* adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang kenyataannya diterapkan untuk membantu menemukan solusi atau pemecahan suatu permasalahan yang ada. Hasil belajar berbasis *HOTS* berdasarkan pada Taksonomi Benyamin Bloom dalam ranah kognitif terdiri dari C₁ hingga C₆ berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi. Hasil belajar matematika siswa pada ketetapan tingkat tinggi atau berbasis *HOTS* masih rendah (Fajriyah dan Agustini, 2018). Karena itu, perlu adanya upaya atau usaha dalam meningkatkan hasil belajar.

Untuk membantu upaya peningkatan nilai atau hasil belajar matematika siswa berbasis *HOTS* materi operasi hitung campuran bilangan bulat, salah satu caranya adalah dengan menerapkan penggunaan pendekatan pada pembelajaran yang berfokus atau menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (*student center*). Pendekatan pembelajaran yang diduga sejalan dengan hal tersebut yaitu pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik dianggap sebagai salah satu pendekatan berbasis ilmiah yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa aktif mengamati dan memahami pembelajaran sehingga dapat terbentuk keterampilan pemikiran tingkat tinggi atau pemecahan masalah. Pendekatan saintifik dapat membantu siswa aktif belajar (*student center*) dan berfikir secara kritis dan sistematis dalam memecahkan masalah (Hidayati, 2017; Marlenawati, 2014; Nahdi. Cahyaningsih, 2019). Pendekatan ini tersusun berdasarkan beberapa tahapan, yakni tahap mengamati, tahap menanya, tahap mencoba, tahap menalar, dan tahap mengkomunikasikan. Pada tahapan mencoba, siswa diberikan media interaktif yang diharapkan mampu membantu siswa aktif dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang dimanfaatkan menjadi perantara atau penyalur pesan, yang dapat membantu memberikan rangsangan pikiran dan pemahaman siswa untuk membantu peningkatan kualitas dari hasil belajar atau nilai

siswa. Penggunaan suatu media interaktif bisa menjadi salah satu upaya untuk menghadapi permasalahan siswa dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran matematika yang dilihat dari hasil belajar berbasis *HOTS*. Salah satu media pembelajaran interaktif adalah media *magic wheel* yang digunakan sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah pada materi bilangan bulat pokok bahasan operasi hitung campuran dengan standar soal berbasis *HOTS*. Media *magic wheel* ini merupakan media modifikasi atau media yang dikembangkan dan diperbarui berdasarkan media roda putar matematika dan *puzzle*. Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa Penggunaan media *magic wheel* ini mampu meningkatkan kualitas dari hasil belajar atau nilai matematika yang diperoleh siswa SD (Riyani, 2019; Solichah. Akhwani. Hartatik. Ghufro, 2020). Dengan begitu, peneliti merasa tertantang untuk melakukan sebuah penelitian penggunaan media dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Berbasis *HOTS* Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Magic Wheel* (Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di Kelas 6 Sekolah Dasar)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah untuk penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* pada kondisi sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *magic wheel* dalam pembelajaran matematik materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas VI Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *magic wheel* dengan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* dalam pembelajaran matematik materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas VI Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan kualitas nilai matematika atau hasil belajar siswa berbasis *HOTS* pada materi bilangan bulat pokok bahasan operasi hitung campuran. Secara khusus tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* pada kondisi sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *magic wheel* dalam pembelajaran matematik materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas VI Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *magic wheel* dengan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* dalam pembelajaran matematik materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas VI Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, jika tujuan dari penelitian dapat tercapai:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Berbasis *HOTS* Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Magic Wheel* (Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di Kelas 6 Sekolah Dasar)” adalah untuk memperkuat teori bahwa perkembangan dan pembaharuan media roda putar matematika dan *puzzle* menjadi media *magic wheel* memiliki pengaruh yang baik untuk membantu peningkatan kualitas nilai atau hasil belajar matematika siswa berbasis *HOTS* pada pembelajaran matematik materi bilangan bulat pokok bahasan operasi hitung campuran. Selain itu, memungkinkan untuk dijadikan sebagai suatu referensi atau bahan lanjutan di penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa ialah agar tercipta suatu pembelajaran yang bisa secara nyata membantu merangsang siswa dalam berfikir kritis secara visual. Serta dapat memberikan bantuan dalam meningkatkan nilai matematika atau kualitas hasil belajar siswa berbasis *HOTS* dalam pembelajaran matematik pada materi bilangan bulat pokok bahasan operasi hitung campuran melalui pendekatan saintifik berbantuan media *magic wheel*.

b. Bagi Guru

Manfaat hasil penelitian bagi guru adalah untuk memberikan alternatif dalam pelaksanaan suatu pembelajaran matematik melalui penggunaan media *magic wheel*. Selain itu, guru dapat memanfaatkan atau menggunakan media *magic wheel* sebagai alat yang membantu dalam merangsang pikiran dan pemahaman siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas nilai atau hasil belajar matematika siswa berbasis *HOTS*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa difungsikan atau dijadikan sebagai referensi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa berbasis *HOTS* serta memberikan sumbangan positif dan kesan yang baik untuk sekolah dalam rangka penggunaan atau penerapan media pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang ada pada skripsi ini menjadi pedoman bagi peneliti untuk menyusun penulisan skripsi agar lebih terarah dan tersusun dengan baik. Karena itulah peneliti menyusun struktur organisasi skripsi yang berisikan urutan penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi tentang konsep dasar, dan teori-teori dari ahli, dalil atau hukum, serta penelitian terdahulu atau sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan bidang yang dikaji atau masalah yang sedang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Pelaksanaan Penelitian, Definisi Operasioal, Variabel Penelitian, Teknik Pemilihan Sampel, Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisikan tentang suatu temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis dan pengolahan data yang didapatkan ke dalam berbagai kemungkinan dan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, serta

pembahasan pada penelitian yang membahas mengenai jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yang ada dan hasil dari penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang berisikan tentang penafsiran atau pemaknaan dari peneliti mengenai hasil analisis yang ditemukan pada kegiatan penelitian yang telah dilakukannya.